BAB III
METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian yang diambil oleh peneliti maka pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yang mana untuk memperoleh signifikan antar variabel yang diteliti. Sebagimana yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2010:27), bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lain.

Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2015:7) adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah atau seintifik karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit atau empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini disebut metode *discovery*, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Peneliti

menggunakan penelitian eksperimen karena ingin menguji hipotesis, apakah terdapat efektivitas model pembelajaran *discovery learning* terhadap siswa ketika sebelum dan sesudah diterapkan model *disvcovery learning* di XI MAN 1 Trenggalek.

Jenis eksperimen yang dipilih oleh peneliti adalah *quasai eksperimen design* atau eksperimen semu dengan *nonequvalent control group design.* Eksperimen semu adalah penelitian yang melibatkan tipe intervensi atau treatment tertentu dan perbandingan hasil sebelum serta sesudah memperoleh intervensi, tetapi tidak memiliki derajat pengontrolan seperti ditemukan dalam eksperimen sejati. Dilakukannya penelitian ini untuk menguji efektivitas model *discovery learning*.

Paradigma penelitian

Sugiyono (2015:42) mendefinisikan paradigma penelitian sebagai kerangka pikir yang menunjukkan hubungan antar variabel pada suatu kegiatan penelitian.

Gambar 3.1

Rancangan Penelitian

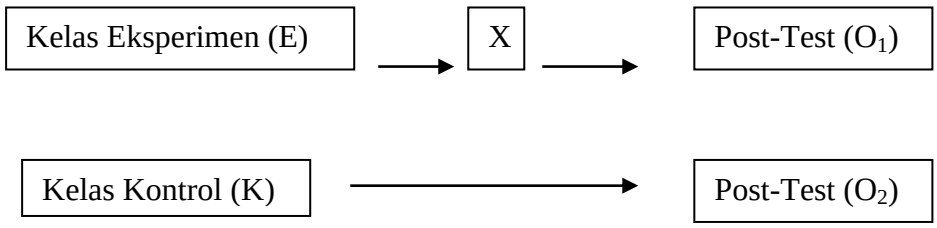

Keterangan:

E = Kelas Eksperimen

K = Kelas Kontrol

O_1= *Post test* Kelas Eksperimen

O_2= *Post test* Kelas Kontrol

X = Perlakuan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan (*Discovery Learning)*

Kesimpulan peneliti berdasarkan desain diatas yaitu terdapat dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas kontrol dalam penelitian ini adalah kelas pertama dengan metode konvensional yaitu kelas XI IPA 4, sedangkan kelas eksperimen adalah kelas yang diberi perlakuan. Kelas eksperimen dalam penelitian ini adalah kelas kedua dengan model *discovery learning* yaitu kelas XI IPA 6.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:60). Variabel penelitian ada dua yaitu variabel bebas *(independent variabel)* dan variabel terikat *(dependent variabel).*

1. Variabel bebas *(independent variabel)*

   Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel “X”. Penelitian ini peneliti menggunakan variabel bebas *(independent variabel)* untuk penggunaan model pembelajaran *discovery learning*.

2. Variabel terikat *(dependent variabel)*

   Variabel terikat adalah sebagai variabel output, sebagai kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel

terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Penelitian ini peneliti menggunakan variabel terikat (Y) *(dependent variabel)* untuk hasil menulis teks resensi. Adapun penjabaran variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Penjabaran Variabel, Indikator dan Jenis Instrumen

No.	Variabel	Indikator	Jenis Instrumen
1.	Hasil pembelajaran menulis teks resensi (Y)	Tes	Tes Tertulis
2.	Keefektifan Model Pembelajaran *Discovery Learning* (X)	Pelaksanaan Pembelajaran	Perangkat Pembelajaran

C. Populasi, Sampel, dan Sampling Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai suatu kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:17). Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan juga benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Populasi adalah himpunan dari keseluruhan objek yang diteliti.

Berdasarkan uraian di atas populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang menjadi fokus dalam penelitian dengan memerhatikan

beberapa karakteristik yang sesuai dengan penelitian yang sedang dilakukan. Populasi yang dijadikan objek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI berjumlah 370 yang terdiri dari 11 kelas yaitu XI IPA 1-6, XI IPS 1-3 dan Agama 2 kelas.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015:118). Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut (Priyono, 2016:120):

Gambar 3.2

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N= Ukuran Populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir, $e = 0{,}1$

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai $e = 0{,}1$ (10%) untuk populasi dalam jumlah besar.

Nilai $e = 0{,}2$ (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil.

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Slovin adalah antara $10\% - 20\%$ dari populasi penelitian.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 370 siswa, sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{370}{1+370(0,1)^2}$$

$$n = \frac{370}{4,7} = 74,46$$

Karena siswa merupakan variabel diskrit (variabel yang tidak ada pecahannya), maka nilai 74,46 dibulatkan ke bawah menjadi 74 siswa. Sehingga sampel yang dibutuhkan dan diambil penelitian ini adalah sebanyak 74 siswa.

Kemudian dari semua kelas yang akhirnya diambil dua kelas IPA yang akan diteliti. Kelas XI IPA 4 dan XI IPA 6 MAN 1 Trenggalek sebagai sampelnya dengan jumlah 74 siswa. Hal ini dikarenakan siswa kelas IPA 4 dan 6 merupakan siswa yang lebih aktif, disiplin, mudah diatur dan lebih rajin apabila dibandingkan kelas lain. Tentu saja hal ini akan memudahkan peneliti saat melakukan penelitian nantinya. Kelas XI IPA 4 sebagai kelas kontrol yang diberi model pembelajaran konvensional pada proses pembelajaran dan XI IPA 6 sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*. Data populasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.2 Populasi Sumber Data Penelitian

No.	Kelas	Perempuan	Laki-laki	Jumlah
1.	XI IPA 4	22	15	37
2.	XI IPA 6	25	12	37

3. Sampling

Menurut Sugiyono (2015:118) teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling pada dasarnya dikelompokan menjadi 2 yaitu *Probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Penelitian ini menggunakan teknik sampling *Nonprobability sampling.* Menurut Sugiyono (2015:122) *Nonprobability sampling* merupakan teknik mengambil sampel yang tidak memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik *Nonprobability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Sampling Purposive*. Menurut Sugiyono (2015:124) *Sampling Purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

D. Kisi-kisi Intrumen

Kisi-kisi instrumen tes hasil belajar *post-tes* pada pembelajaran teks resensi dapat dilihat di tabel berikut.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen

Variabel	**Aspek**	**Indikator**
Pemahaman tentang sistematika dan isi dari sebuah teks resensi	Kognitif Pengetahuan	Siswa mampu menjelaskan teks resensi dan menemukan sistematika resensi. Siswa mampu membandingkan dua teks resensi

	Kognitif Keterampilan	Siswa mampu menjelaskan teks resensi dan menemukan sistematika resensi. Siswa mampu membuat teks resensi secara terstruktur dan sesuai dengan langkah-langkah menulis teks resensi.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Tes Keterampilan Menulis Resensi

No.	Aspek	Sub Aspek	Deskriptor
1.	Menemukan judul resensi	Keringkasan judul	Mencerminkan isi resensi
2.	Menyusun identitas buku/ film	Kelengkapan data	Data lengkap dari judul buku, pengarang, penerbit, tahun terbit, tebal buku dan harga buku. Penulis film, prosuder film, produksi film, durasi film, tahun produksi.
3.	Menyusun isi buku/film	Kelengkapan isi buku/film	Ulasan lengkap buku/film dari sinopsis isi resensi buku/film.
4.	Pernyataan resensi buku/film atau tubuh	Kelemahan dan kelebihan buku/film	Isi kelemahan dan kelebihan resensi buku/film.
5.	Penutup resensi	Manfaat buku/film	Manfaat isi buku/film

	buku/film		

E. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:148) instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Dokumentasi

Pedoman dokumentasi merupakan daftar yang berisikan patokan-patokan dalam menelusuri panduan. Alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data tertulis yang akan menjadi sampel, rpp guru, langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning*, nilai hasil peserta didik, foto-foto, buku-buku yang relevan, dan laporan kegiatan selama proses penelitian.

b. Tes

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Menurut Arikunto (2013:226) instrumen yang berupa tes ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi. Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik, baik dari segi pengetahuan maupun keterampilannya. Tes atau penugasan pada penelitian ini ditunjukan untuk mengukur pengetahuan dan keterampilan peserta didik pada pembelajaran menulis teks resensi, baik sebelum maupun sesudah menggunakan model *discovery learning.*

Tabel 3.5

Berikut ini adalah instrumen tes keterampilan menulis yang diberikan.

LEMBAR SOAL

Nama :

Kelas :

Buatlah sebuah teks resensi dengan memerhatikan hal-hal berikut:

1. **Silakan kalian tonton film pendek yang berjudul "KTP"!**
2. **Buatlah teks resensi film pendek yang berjudul "KTP" dengan memperhatikan sistematika atau unsur-unsur dalam resensi!**
3. **Tulislah resensi tersebut dalam kertas folio bergaris!**

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah, baik yang berupa angka, golongan, maupun kategori, seperti: baik, buruk, tinggi, rendah, dan sebagainya. Data yang dikumpulkan dalam penelitian digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. Karena data yang diperoleh akan dijadikan landasan dalam mengambil kesimpulan, data yang dikumpulkan haruslah data yang benar.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan objek dimana data diperoleh. Dilihat dari sumbernya dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2015:225) data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer

lebih banyak pada observasi, dokumentasi dan wawancara mendalam. Sedangkan data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik dan guru.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Penelitian ini, bertujuan untuk memperoleh data yang diperlukan dengan menggunakan dua teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumentasi ditujukan untuk mendapatkan data nyata secara langsung dengan alat bantu yang digunakan peneliti dengan bertujuan untuk mengumpulkan data-data tertulis yang akan menjadi sampel, rpp guru, langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning*, nilai hasil peserta didik, foto-foto, buku-buku yang relevan, dan laporan kegiatan selama proses penelitian.

2. Tes

Dalam penelitian ini tes bertujuan untuk mengukur kemampuan peserta didik, baik dari segi pengetahuan maupun keterampilannya dan untuk mengetahui nilai hasil belajar siswa. Tes berisi soal-soal yang diberikan dalam bentuk tes akhir yaitu *post-test.*

Tes akhir diberikan pada akhir pembelajaran, sebelum menggunakan model pembelajaran *discovery* learning dan setelah menggunakan model pembelajaran *discovery learning*, tujuannya yaitu untuk mengetahui kemampuan siswa setelah materi diajarkan. Tes diterapkan pada kelas XI IPA 6 MAN 1 Trenggalek dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*. Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kefektivan model pembelajaran *discovery leraning* tersebut.

H. Analisis Data

Analisis data merupakan cara untuk mengolah data menjadi informasi agar karakteristik data tersebut mudah dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan, terutama hal yang berkaiatan dengan penelitian. Sugiyono (2015:197 menyatakan dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan (kalkulasi) untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan (kalkulasi) untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisa data dalam penelitian, yaitu *statistik deskriptif dan statistik inferensial.*

Analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik inferensial. Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Peneliti mengambil data dengan cara memberikan tes atau penugasan. Tes yang pertama tanpa menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan tes kedua menggunakan model pembelajaran *discovery learning*. Hasil data diproses dengan membandingkan data pertama (tes pertama sebelum menggunakan model *disovery learning*) dan data kedua (tes kedua dengan menggunakan model *discovery learning*) untuk mengetahui akan adanya perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah menggunakan model

discovery learning. Keefektifan tersebut dapat dilihat dari hasil tes atau penugasan peserta didik. Setelah mengetahui efektif atau tidaknya model pembelajaran *discovery learning* dalam materi menulis teks resensi. Hasil tes atau penugasan peserta didik lebih tinggi setelah menggunakan model *discovery* learning berarti metode tersebut merupakan metode yang efektif untuk digunakan dalam pembelajaran menulis teks resensi.

I. Uji Instrumen Penelitian

Uji istrumen data diperlukan untuk menguji kualitas penelitian. Ada banyak macam uji instrumen data, namun pada penelitian ini menggunakan dua instrumen data yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk menguji dan mengukur valid tidaknya instrumen penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:112) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Suatu instrumen dinyatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan validitas kontruksi dengan dosen pembimbing. Selanjutnya peneliti menguji cobakan terlebih dahulu instrumen penelitian tersebut pada siswa diluar sampel penelitian.

Setelah pengujian kontruksi dari ahli dan uji coba dilapangan selesai, maka diteruskan uji validitas instrumen secara statistik

menggunakan bantuan *SPSS (Statistical Product and Service Solution) 26 for windows* untuk mengetahui koefisien validitas dengan uji *korelasi product moment.* Suatu instrumen penelitian dikatakan valid apabila.

1) Koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3.
2) Koefisien korelasi *product moment* > r_{tabel}(α; n-2)n=jumlah sampel.
3) Nilai sig ≤ α.

Nilai uji coba tersebut dilaksanakan pada tanggal 28 April 2020 di MAN 1 Trenggalek. Uji coba tersebut menggunakan tes hasil belajar siswa dengan membuat teks resensi. Hasil uji coba tersebut akan ditabulasi menggunakan *microsoft Excel* untuk mempermudah pengolahan datanya dan selanjutnya akan diteruskan uji validitas instrumen secara statistik menggunakan bantuan *SPSS (Statistical Product and Service Solution) 26 for windows* untuk mengetahui koefisien validitas dengan uji *korelasi product moment*, yaitu:

Gambar 3.3

$$\mathbf{r} = \frac{\boldsymbol{N}(\sum \boldsymbol{XY}) - \sum \boldsymbol{X}(\sum \boldsymbol{Y})}{\sqrt{[(\boldsymbol{N}\sum \boldsymbol{X^2} - (\sum \boldsymbol{X})^2\ [\boldsymbol{N}\sum \boldsymbol{Y^2}(\sum \boldsymbol{Y})^2]}}$$

Dimana harga r_{xy} menunjukan identitas korelasi antara variabel X dan Y, dua variabel yang dikorelasikan.

Keterangan:

r_{xy} =koefisien korelasi antara variabel X dan Y

X =skor perolehan butir tes tertentu

Y =skor total

N =jumlah siswa

Berdasarkan data perhitungan validitas instrument r_{tabel} yang digunakan 0,325. Dengan responden 37 siswa.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukan sejauh mana suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut disebut reabel. Dengan kata lain, reabilitas menunjukan konsisten suatu alat pengukur didalam mengukur gejala yang sama. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan rumus *alpa Cronbach.* Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

Gambar 3.4

$$\mathbf{R= \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1- \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2}\right)}$$

Keterangan:

R = nilai reliabilitas

K = banyaknya butir soal

$\sum \sigma b^2$ = total varians butiran

$\sum \sigma t^2$ = varians total

Reliabilitas instrument diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode. *Cronbach Alpha* diukur berdasarkan skala *Cronbach Alpha* 0 sampai 1. Jika skala itu dikelompokan ke dalam lima kelas dengan range yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Tabel 3.6

Kriteria Koefisien Korelasi Reliabilitas Instrumen

Koefisin Korelasi (r)	Keputusan
0,800-1,000	Sangat Reliabel
0,600-0,799	Rendah
0,400-0,599	Cukup Reliabel
0,200-0,399	Agak Reliabel
0,000-0,199	Tidak Reliabel

Berdasarkan nilai *Alpha Cronbach* tersebut dapat dilihat tingkat reliabel suatu intrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Semakin reliabel suatu instrument maka semakin baik instrument tersebut untuk digunakan peneliti dalam penelitiannya. Dikatakan reliabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Untuk uji reliabilitas peneliti menggunakan *SPSS 26.0 Statistik for windows.*

J. Uji Prasyarat Hipotesis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Ada beberapa cara yang digunakan untuk menguji normalitas data, antara lain: dengan kertas peluang normal, *Uji Chi Kuadrat, Uji Liliefors,* dengan teknik *Kolmogro-Smirnov*, dan dengan SPSS. Untuk dapat menggunakan uji komparatif (uji-t) maka data harus normal. Jika terdapat data yang tidak berdistribusi normal maka pengujian dengan uji-t tidak dapat dilakukan. Uji-t dapat dilaukan

dengan *SPSS* 26, yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogro-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0.05 dan data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansinya lebih besar dari 5% atau 0.05. Uji dengan cara ini dilakukan dengan membandingkan tingkat probabilitas (sig) dengan nilai alpha (α). Hipotesis pengujian uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogro-Smirnov* adalah sebagai berikut:

Ho: angka signifikan (sig) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Hi : angka signifikan (sig) > 0,05 maka data berdistribusi normal.

b) Uji Homogenitas

Setelah kedua sampel penelitian dinyatakan berdistribusi normal, langkah selanjutnya adalah mencari nilai homogenitasnya. Dalam penelitian ini, homogenitas diperoleh dengan melakukan uji homogenitas variansi. Uji homogenitas ini dimaksudkan untuk menguji apakah varian kedua sampel penelitian homogen atau tidak. Dengan bantuan SPSS 26, uji homogenitas dapat dilakukan. Tingkat homogenitas dapat diketahui dengan membandingkan angka signifikan (sig) dengan nilai alpha (α), dengan kriteria angka dengan taraf signifikansi 0.05 atau 5% dan data dinyatakan homogen jika signifikansinya lebih besar dari 0.05 atau 5%. Hipotesis untuk menguji homogenitas, peneliti menggunakan program *SPSS* 26 *for windows,* dengan ketentuan:

Ho: sig < 0,05 maka, kedua varian tidak homogen.

Hi : sig > 0,05 maka, kedua varian homogen.

K. Uji Hipotesis

Analisis yang digunakan untuk uji hipotesis penelitian yaitu uji beda atau uji T. Uji T yang digunakan yaitu Uji *Independen Sample T-Test.* Uji *Independen Sample T-Test* adalah metode yang digunakan untuk membandingkan dua kelompok mean dari dua sampel yang berbeda (*independent*). Pada prinsipnya uji *Independen Sample T-Test* berfungsi untuk mengetahui apakah ada perbedaan mean untuk membandingkan dua mean sampelnya. Terdapat dua hipotesis yang akan diuji dengan menggunakan uji *Independent Sampel T-tes* yaitu sebagai berikut.

a. Hipotesis O (H_o)

Model *discovery learning* dalam pembelajaran materi teks resensi melalui pembelajaran daring pada siswa kelas XI MAN 1 Trenggalek tidak terdapat keefektifan hasil belajar.

b. Hipotesis alternative (H_a)

Model *discovery learning* dalam pembelajaran materi teks resensi melalui pembelajaran daring pada siswa kelas XI MAN 1 Trenggalek terdapat keefektifan hasil belajar.

Pengujian hipotesis yang dilakukan dengan analisis *Independen Sample T-Test* pada program SPSS, Adapun kriteria pengujian uji t-test yaitu sebagai berikut.

1) Jika angka sig ≥ 0,05 maka H_0 diterima (tidak efektif)
2) Jika angka sig ≤ 0,05 maka H_0 ditolak (efektif)